

FLUKTUASI POPULASI PARASITOID *Spalangia endius* (HYMENOPTERA: PTEROMALIDAE) DARI LALAT PENGGANGGU (DIPTERA: MUSCIDAE) DALAM PETERNAKAN AYAM DI KABUPATEN BOGOR

POPULATION FLUCTUATION OF PARASITOID *Spalangia endius* (HYMENOPTERA: PTEROMALIDAE) OF FILTH FLIES (DIPTERA: MUSCIDAE) AT POULTRY FARMS IN BOGOR

F.X. Koesharto², Susi Soviana², Etih Sudarnika³

²Laboratorium Entomologi Bagian Parasitologi dan Patologi Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Jl. Taman Kencana 3, Bogor 16151 INDONESIA, Telp. 62-251-322986, E-mail : kcl@indo.net.id

³Laboratorium Epidemiologi Bagian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Jl. Raya Pajajaran, Gunung Gede, s Bogor 16151 INDONESIA, Telp. 62-251-316096

ABSTRAK

Media Veteriner. 2000. 7(1): 1-4.

Penelitian telah dilakukan selama 12 bulan dalam tiga peternakan ayam petelur di Desa Kemang, Kecamatan Parung, Bogor yang berjarak 15 km dari Bogor. Sekitar lokasi peternakan ayam umumnya kebun aneka tanaman dan jauh dari permukiman. Dilakukan pengamatan tentang pengaruh suhu dan kelembaban lingkungan, curah hujan dan jumlah hari hujan per bulan terhadap populasi lalat pengganggu *Musca domestica* dan *Ophyra chalcogaster*. Dalam pengamatan selama 12 bulan, suhu dan kelembaban lingkungan serta curah hujan selama musim hujan dan kemarau tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Pengaruh iklim terhadap populasi lalat pengganggu dan parasitoid tidak nyata akan tetapi populasi parasitoid sangat tergantung pada lalat pengganggu ($r = 0,921$).

Kata-kata kunci: parasitoid, *Spalangia endius*, lalat pengganggu peternakan ayam

ABSTRACT

Media Veteriner. 2000. 7(1): 1-4.

The research was conducted for 12 months at three different locations of poultry farm at Kemang of Parung sub-district, Bogor. The sites are about 10 km away from Bogor, surrounded by orchards or other trees and far enough of human dwelling. The influence of ambient temperature, humidity, monthly rainfall and number of rainy days were observed against the population of filth flies *Musca domestica* and *Ophyra chalcogaster*. Within a year the four climatic factors during wet and dry seasons were not signifi-

cantly different ($p > 0.05$), and the influence of climate was not distinct against the population of filth flies and parasitoid. However, the population of parasitoid was strongly correlated of filth flies ($r = 0.921$).

Key words: parasitoid, *Spalangia endius*, filth flies of poultry farm

PENDAHULUAN

Lalat-lalat pengganggu dalam peternakan ayam, *Musca domestica* dan *Ophyra chalcogaster* (Diptera: Muscidae) merupakan masalah rutin dalam pengelolaan ayam, khususnya ayam petelur. Walaupun tidak merugikan secara langsung, namun populasinya yang cepat melonjak akan membawa dampak negatif terhadap produksi ayam, sanitasi kandang, penularan penyakit unggas dan menurunnya nilai estetika. Dari hasil pengamatan sebelumnya di Bogor, Koesharto *et al.* (1992) mendapatkan bahwa peningkatan jumlah lalat pengganggu dalam peternakan meningkat seiring dengan menurunnya mutu manajemen peternakan.

Pengendalian lalat pengganggu dalam peternakan ayam selalu mengandalkan insektisida kimiawi karena mudah dan hasilnya cepat dirasakan. Masalah kejenuhan penggunaan insektisida kimiawi belum dirasakan seperti dalam pengelolaan tanaman pangan, akan tetapi dalam masa resesi sekarang ini harga menjadi pertimbangan pertama bila dikaitkan dengan biaya produksi. Pengendalian biologi merupakan alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sanitasi kandang. Sejak 1998, di Amerika Serikat dan Kanada telah memasarkan parasitoid untuk digunakan dalam peternakan ayam dan sapi (Anonymous, 1998). Parasitoid yang diperoleh dari beberapa peternakan ayam di Bogor terdiri dari delapan jenis parasitoid, yakni *Spalangia endius*, *S. cameroni*, *S. nigroaenea*, *Pachycrepoides vindemiae* dari famili Pteromalidae; *Trichopria* sp. dari famili

¹ Bagian dari Penelitian Hibah Bersaing V (1997-1999)